

KURIKULUM KJNI

PASCASARJANA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
2020**

Pascasarjana Prodi Pendidikan Agama Islam



**DOKUMEN KURIKULUM KKN I
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

(MENGACU KEPADA SN-DIKTI NOMOR 44 TAHUN 2015)

**IAIN PADANGSIDIMPUAN
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

Kode Dokumen	: IN/QM-KKNI-PASCA/007/VI/2020
Revisi	: -
Tanggal	: 02 Juni 2020
Diajukan Oleh	: Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga  Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag NIP 19641013 199103 1 003
Dikendalikan Oleh	: Lembaga Penjaminan Mutu  Drs. H. Samsuddin, M.Ag NIP 19640203 199403 1 001
Disetujui Oleh	: Rektor  Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL NIP 19680704 200003 1 003

	Nomor KKN I	LPM/001/VI/2020
	Tanggal Pembuatan	02 Juni 2020
	Tanggal Efektif	24 Agustus 2020
	Diajukan Oleh	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
	Dikendalikan Oleh	LPM
	Tanggal Revisi	-
	Hal Revisi	-
	Disahkan Oleh	<p>Ketua LPM</p>  <p>Drs.H.Samsuddin,M.Ag NIP 19640203 19940 1 001</p>



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
NOMOR **305** TAHUN 2020
TENTANG

BUKU KURIKULUM KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN,

- Menimbang: a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan dan efektivitas dalam pengembangan kebijakan, pengambilan keputusan, dan penyelenggaraan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, maka perlu ditetapkan Buku Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Tahun 2020;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana yang dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

- Mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005;
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Presiden RI Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 59 Tahun 2012 tentang Badan Akreditasi Nasional;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan;
 10. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/00522 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;
 11. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TENTANG BUKU KURIKULUM KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2020

- KESATU : Menetapkan Buku Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan tahun 2020 sebagaimana dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Buku Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dimaksud sebagai pedoman dalam setiap mata kuliah yang ditetapkan di IAIN Padangsidimpuan;
- KETIGA : Biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan kepada dana DIPA IAIN Padangsidimpuan Tahun 2020.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidimpuan
pada tanggal 23 Juni 2020

REKTOR IAIN PADANGSIDIMPUAN,



ABRAHIM SIREGAR

Tembusan :

1. Menteri Agama RI di Jakarta;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Kepala KPPN Padangsidimpuan;
4. Bendahara Pengeluaran IAIN Padangsidimpuan.
5. Direktur Pendidikan Islam Kemenag RI di Jakarta;
6. Para Wakil Rektor di lingkungan IAIN Padangsidimpuan di Padangsidimpuan;
7. Para Dekan di lingkungan IAIN Padangsidimpuan di Padangsidimpuan.



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
NOMOR **384** TAHUN 2020
TENTANG

PENGANGKATAN PANITIA DAN TIM PENYUSUN
BUKU KURIKULUM KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN,

- Menimbang: a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan dan efektivitas penyelenggaraan kegiatan Penyusunan Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Tahun 2020, maka perlu mengangkat panitia dan tim penyusun untuk penyusunan kurikulum dimaksud;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam Lampiran surat keputusan ini, dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk menjadi panitia dan tim penyusun buku Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dimaksud .

- Mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005;
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Presiden RI Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 59 Tahun 2012 tentang Badan Akreditasi Nasional;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan;
 10. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/00522 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;

10. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/00522 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan;
11. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TENTANG PENGANGKATAN PANITIA DAN TIM PENYUSUN BUKU KURIKULUM KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2020

- KESATU** : Menetapkan panitia dan tim penyusun buku Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tahun 2020 sebagaimana dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA** : Panitia dan tim penyusun bertugas mempersiapkan, merencanakan, mengatur, dan melaksanakan kegiatan yang dimaksud dengan mempedomani ketentuan yang berlaku;
- KETIGA** : Biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan kepada dana DIPA IAIN Padangsidempuan Tahun 2020.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidempuan
pada tanggal **23** Juni 2020

REKTOR IAIN PADANGSIDIMPUAN,



ABRAHIM SIREGAR

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR IAIN PADANGSIDIMPUAN
NOMOR : ~~201~~TAHUN 2020
TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA DAN TIM PENYUSUN
BUKU KURIKULUM KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2020

- I. Panitia :
- Penanggung Jawab : Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
Ketua : Ahmatnijar, M.Ag
Wakil Ketua : Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
Sekretaris : Fauzi Rizal, M.A
Anggota : 1. Safriadi Hasibuan, S.Pd.I
2. Nurintan Muliani Harahap, MA
3. Hj. Nursania Dasopang, MSI, MH
4. Kiky An'nisaa Nasution, A.Md
5. Ratih Karmilasari Siregar, S.E
6. Lannida, S.E
7. Ernayanti, S.Pd
- II. Tim Penyusun :
1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
 2. Drs. H. Samsuddin, M.Ag
 3. Dr. Lelya Hilda, M.Si
 4. Dr. Ali Sati, M.Ag
 5. Dr. Darwis Harahap, M.Si
 6. Dr. Fatahuddin Azis, M.Ag
 7. Dr. Erawadi, M.Ag
 8. Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
 9. Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., M.A
 10. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
 11. Dr. Ikhwanuddin, M.Ag
 12. Dr. Magdalena, M.Ag
 13. Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
 14. H. Nurfin Sihotang, M.A, Ph.D
 15. Suparni, S.Si., M.Pd
 16. Fitri Rayani Siregar, M.Hum
 17. Nursyaidah, M.Pd
 18. Maslina Daulay, M.A
 19. Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd
 20. Fitri Choirunnisa Siregar, M.Psi
 21. Drs. H. Dame Siregar, M.A
 22. Dermina Dalimunthe, S.H., M.H
 23. Hasiah, M.Ag
 24. Nofinawati, M.A
 25. Delima Sari Lubis, M.A
 26. Rodame Monitorir Napitupulu, M.M

REKTOR IAIN PADANGSIDIMPUAN,





SAMBUTAN REKTOR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya. Tim penyusun dapat menyelesaikan penyusunan Dokumen Kurikulum KKNI IAIN Padangsidimpuan. Penyusunan kurikulum sangat diperlukan bagi semua institusi pendidikan termasuk IAIN Padangsidimpuan. Prinsip penyusunan kurikulum yang terbuka, fleksibel, responsif, dan futuristik terhadap perkembangan dan tuntutan masyarakat adalah prinsip yang harus ada dalam pengembangan kurikulum tuntutan pada era globalisasi menjadikan kurikulum harus mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Menindaklanjuti Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi khususnya mengenai Kurikulum, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), maka perlu diterbitkan Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi. Pedoman ini merupakan panduan ringkas yang dapat memfasilitasi dan memberdayakan Jurusan



melalui Program Studi dalam upaya penyusunan kurikulum yang merujuk pada SN-DIKTI dan KKNI.

Pedoman Penyusunan Kurikulum dimaksudkan sebagai pemberi inspirasi, motivasi, dan kepercayaan diri bahwa setiap pengelola pendidikan tinggi mampu menyusun kurikulum dalam tingkat dan kapasitas masing-masing. Walaupun masih banyak kekurangan dalam Pedoman ini, diharapkan dapat digunakan sebagai landasan perubahan yang sangat bermanfaat menuju pendidikan berkualitas. Semoga Panduan ini bermanfaat dan memenuhi harapan dari seluruh *stakeholders* pendidikan tinggi. Beberapa referensi lain dapat digunakan dalam penyempurnaan Penyusunan Kurikulum Program Studi.

Kurikulum merupakan keseluruhan rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi pada sistem pendidikan khususnya pendidikan tinggi.

Demikian kami sampaikan, semoga dengan pedoman ini diharapkan dapat menjadi petunjuk pelaksanaan dalam penyusunan kurikulum program studi di lingkungan IAIN Padangsidempuan.

Padangsidempuan, Juli 2020
Rektor,



Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
NIP. 195680704 200003 1 003

PENGANTAR KETUA LEMBAGA

Assalamu'alaikumWr.Wb.,

Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional dan sistem penilaian kesetaraan nasional yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumber daya manusia dari capaian pembelajaran, yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya serta kontribusi yang bermutu dibidang pekerjaannya masing-masing.

Kurikulum KKNi ini disusun sebagai panduan mengenai tata cara penyusunan atau revisi kurikulum program studi di lingkungan IAIN Padangsidimpuan yang memenuhi capaian pembelajaran. Dengan adanya Kurikulum KKNi ini, kami harapkan proses penguatan budaya mutu yang berkesinambungan dan semakin baik dalam mendukung pencapaian visi dan misi Institusi.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Kurikulum ini, kami menyampaikan banyak terimakasih.

Padangsidimpuan, Juli 2020

Ketua,



[Handwritten Signature]
Drs. H. Samsuddin, M.Ag
NIP.19640203 199403 1 001



DAFTAR ISI

	Hlm
PENGESAHAN	i
SK PENETAPAN.....	ii
SK TIM PENYUSUN.....	iv
SAMBUTAN REKTOR.....	vi
PENGANTAR KETUA LEMBAGA	vii
DAFTAR ISI	ix
PASCASARJANA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Pengembangan Kurikulum	2
C. Maksud dan Tujuan Pengembangan Kurikulum.....	9
D. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi.....	9
E. Struktur Kurikulum	
1. Profil Lulusan	14
2. Deskripsi Level 8 (S2) pada KKNI.....	14
3. Capaian Pembelajaran (<i>Learning Outcome</i>).....	16
4. Pemetaan Bahan Kajian.....	26
5. Pengemasan Mata Kuliah, Bobot SKS, dan Kode Mata Kuliah.....	32
6. Peta Kurikulum	35
7. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan	36
8. Distribusi Mata Kuliah per Semester.....	37
F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran	41
G. Penilaian Hasil Belajar	51
H. Tenaga Pengajar	56
I. Sarana dan Prasarana Perkuliahan.....	56
J. Penjaminan Mutu.....	57

PASCASARJANA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Latar Belakang

Kurikulum Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan ini dirancang dan diarahkan untuk pencapaian profil lulusan sesuai dengan kompetensi lulusan. Kurikulum yang dikembangkan dan dikonstruksi dipastikan dapat memberikan jaminan pencapaian standar kualitas akademik yang unggul. Kurikulum disusun berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Kurikulum Berbasis KKNI yaitu kurikulum yang mengacu kepada kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Kualifikasi kompetensi lulusan Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Padangsidempuan diperoleh melalui internalisasi kompetensi pengetahuan, sikap, keterampilan, dan akumulasi pengalaman kerja.

B. Landasan Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam program magister Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan dilakukan dengan mengacu kepada visi dan misi IAIN Padangsidimpuan dengan penekanan pada pola integrasi keilmuan teoantropoekosentris. Di samping itu, kurikulum ini juga mengacu pada visi misi Pascasarjana dan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang berorientasi pada unggul di kawasan Asia Tenggara tahun 2033. Tentu saja pengembangan kurikulum ini dilandasi dengan pertama nilai-nilai teologis dan filosofis sebagai landasan teosentris, kedua nilai-nilai sosiologis dan psikologis sebagai landasan antroposentris, dan ketiga nilai-nilai kultural dan lingkungan sebagai landasan ekosentris. Landasan teoantropoekosentris dalam pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam program magister Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan dituangkan dalam penjelasan sebagai berikut:

1. Landasan Teologis

Kurikulum Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan ini dikembangkan dengan mengacu kepada nilai-nilai teosentris yaitu landasan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis. Isi pendidikan yang terangkum dalam kurikulum tersebut dipastikan harus menyahuti seluruh domain yang disebutkan oleh Allah dalam Al-Qur'an yang secara sistemik dikembangkan melalui integrasi unsur-unsur penciptaan manusia yaitu *jasadiyah*, *fikriyah*, dan *ruhiyah*. Di samping itu, integrasi

konsep *hadlarah al nash*, keilmuan, dengan konsep *hadlarah al ilm* dan amalan–amalan praksis (akhlak) dengan konsep *hadlarah al falsafah*. Isi kurikulum Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan ini menyentuh aspek *jasadiyah*, *fikriyah*, dan *ruhiyah*.

2. Landasan Filosofis

Konstruksi kurikulum Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan ini dikembangkan dengan mengacu kepada nilai-nilai teosentris dan antroposentris serta ekosentris yaitu kurikulum bersifat inklusif, humanis, dan ekologis. Inklusif artinya kebenaran bersumber dari Allah, tidak menganggap kebenaran tunggal yang hanya didapat dari satu sumber, melainkan menghargai kebenaran yang berasal dari beragam sumber yang sejalan dengan kebenaran Allah. Humanis berarti kurikulum dikembangkan dengan tetap menjunjung tinggi moralitas universal bersumber dari Allah, sehingga mendorong terciptanya keadilan sosial dan menjaga kelestarian alam serta meminimalisir radikalisme. Ekologis artinya kurikulum disusun bernuansa ramah lingkungan dan berwawasan pelestarian lingkungan.

3. Landasan Sosiologis

Kurikulum Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam dikembangkan dengan mengacu kepada nilai-nilai antroposentris yaitu berdasarkan pada keberagaman suku bangsa,

budaya, dan peradaban. Kurikulum ini diharapkan dapat melahirkan lulusan yang mampu menyelesaikan konflik di masyarakat akademik dan masyarakat luas sampai masyarakat kawasan Asia Tenggara yang menjadi visi misi Pascasarjana dan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Tentu saja Kurikulum ini disusun dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat universal dengan menyetengahkan prinsip sifat dan kebutuhan pasar masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman.

4. Landasan Psikologis

Kurikulum Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam mengacu kepada nilai-nilai antroposentris melalui arahan untuk mengembangkan kepribadian yang asertif, simpatik, memiliki keterampilan sosial yang baik dan beretos kerja tinggi. Di samping itu, kurikulum ini didesain untuk kebutuhan masyarakat di kawasan Asia Tenggara sebagai visi misi Pascasarjana dan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Kurikulum program studi dikembangkan oleh Pascasarjana Program Magister yang mencakup kurikulum inti dan kurikulum institusional dengan rincian terdapat mata kuliah penciri nasional, penciri institusi, dan penciri program studi. Kurikulum inti sebagai ciri kompetensi utama mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung ketercapaian kompetensi utama dan kompetensi dasar, sedangkan kurikulum institusional sebagai kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung pencapaian

kedua kompetensi tersebut. Adapun elemen-elemen kurikulum tersebut terdiri atas:

- a) Pembentukan kepribadian dan sikap nasionalisme serta berbasis nilai-nilai Islam;
- b) Penguasaan akademik pendidikan Islam dan pendidikan agama Islam;
- c) Penguasaan keterampilan pendidikan Islam dan pendidikan agama Islam;
- d) Pengembangan perilaku berkarya dalam ilmu pendidikan agama Islam;
- e) Pengembangan perilaku berkehidupan bermasyarakat dalam ilmu pendidikan agama Islam.

5. Landasan Informasi, Teknologi, dan Komunikasi

Kurikulum Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam dikembangkan dengan mengacu kepada nilai-nilai antroposentris yaitu kurikulum harus disesuaikan dengan perkembangan informasi, teknologi, dan komunikasi yang bersifat universal untuk kebutuhan dan kepentingan manusia. Berdasarkan visi misi Pascasarjana dan Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan maka kurikulum ini didesain sesuai dengan perkembangan informasi, teknologi, dan komunikasi dalam mempercepat ketercapaian unggul di kawasan Asia Tenggara.

6. Landasan Kultural

Kurikulum Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam dikembangkan dengan mengacu kepada nilai-nilai ekosentris yaitu kurikulum diterapkan harus berbasis pada

pemaduan antara globalisme-universalisme dan lokalisme-partikularisme guna pengembangan keagamaan dan keilmuan. Kurikulum Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam disusun dengan landasan kearifan lokal *dalihan natolu, marsipature huta na be, marpege-pege*, dan menyahtu kebutuhan pengembangan budaya lokal.

7. Landasan Lingkungan

Kurikulum Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam dikembangkan dengan mengacu kepada nilai-nilai ekosentris yaitu yang memperhatikan ketersediaan sumber daya alam dan sumber daya manusianya. Kurikulum ini disusun dengan pemanfaatan sumber daya alam yang juga digunakan dari dan untuk alam serta kebutuhan masyarakat kota Padangsidimpuan dan Tapanuli bagian Selatan secara khusus serta Sumatera Utara secara umum. Kondisi masyarakat yang mayoritas beragama Islam, bersumber daya alam pertanian, perkebunan, peternakan memberikan peluang kepada IAIN Padangsidimpuan untuk merumuskan kurikulum sesuai dengan kebutuhan masyarakat seperti pendidik Pendidikan Agama Islam.

8. Landasan Yuridis

Adapun landasan yuridis kurikulum Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam yaitu:

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

- b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005;
- e. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- f. Peraturan Pemerintah RI Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan mejadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;
- g. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- h. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidik;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi dan Sertifikasi Profesi Pendidikan Tinggi;
- j. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;

- k. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu;
- l. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/00522 Tanggal 10 Januari 2018 perihal Penetapan Rektor IAIN Padangsidimpuan Masa Jabatan 2017-2021;
- m. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 747 Tahun 2013 tentang Izin Penyelenggaraan Pascasarjana Program Magister pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
- n. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2005 yang diperbaiki dengan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- o. Peraturan Menteri Agama Nomor Tahun 2018 tentang Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan;
- p. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2498 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- q. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6165 Tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Magister dan Doktor pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama;
- r. Instrumen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi oleh Badan Akreditasi Nasional, 2018;
- s. Instrumen Akreditasi Program Studi Pascasarjana oleh Badan

Akreditasi Nasional, 2018.

- t. Panduan KPT di Era Industri 4.0 Ristekdikti
- u. Panduan Penyusunan Kurikulum Kementerian Agama

C. Maksud dan Tujuan Pengembangan Kurikulum

Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister Pascasarjana ini bermaksud memberikan arahan bagi seluruh komponen yang terkait dengan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Kurikulum Pascasarjana Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam ini bertujuan:

1. Memberikan landasan bagi pengelola dalam penyelenggaraan pendidikan Pascasarjana.
2. Memberikan pedoman bagi dosen Pascasarjana dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran serta pengabdian.
3. Memberikan informasi bagi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan akademik di Pascasarjana.

D. Visi, Misi dan Tujuan

IAIN Padangsidimpuan

1. Visi

Unggul dalam pengembangan keilmuan yang integratif berbasis teoantropoekosentris di kawasan Asia Tenggara tahun ² 034.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu

- keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora yang integratif dan unggul berbasis teoantropoekosentris;
- b. Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora dengan pendekatan inter-konektif;
 - c. Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan dan pemberdayaan masyarakat;
 - d. Membangun sistem manajemen perguruan tinggi dengan tatakelola yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel;
 - e. Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam Negeri tahun 2024.

3. Tujuan

- a. Menjadi institusi pendidikan yang memiliki kualitas keilmuan, bercirikan keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal yang integratif dan inter-konektif/multidisipliner.
- b. Menjadi institusi pendidikan dengan tata kelola yang baik (*good institute governance*) dan budaya yang baik (*good institute culture*) berlandaskan pada prinsip yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.

Pascasarjana

1. Visi:

Menjadi pascasarjana yang unggul, integratif-teoantropoekosentris, berbasis riset dan nilai-nilai multikultural di kawasan Asia Tenggara tahun 2033.

2. Misi:

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran secara integratif-teoantropoekosentris untuk meningkatkan kemampuan filosofis, teoritis dan praktis dalam ilmu-ilmu keislaman dan berbasis nilai-nilai multikultural secara komprehensif.
- b. Mengembangkan penelitian dan publikasi dalam ilmu-ilmu keislaman dan berbasis teoantropoekosentris dengan pendekatan interkonektif atau multidisipliner untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji.
- c. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan *community base research* guna kepentingan akademik dan masyarakat.
- d. Membangun hubungan kerjasama (*networking*) dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, serta *stakeholders*.
- e. Meningkatkan pengelolaan manajemen mutu pascasarjana.

3. Tujuan:

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan ilmu-ilmu keislaman berbasis integratif-teoantropoekosentris dan nilai-nilai multikultural.
- b. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan penelitian dan publikasi dalam ilmu-ilmu keislaman berbasis teoantropoekosentris dengan pendekatan interkonektif atau multidisipliner.

- c. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan *community base research* guna kepentingan akademik dan masyarakat.
- d. Menjadi institusi yang mampu mengembangkan jaringan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, dan *stakeholders*.
- e. Menjadi institusi yang mampu menjamin mutu lulusan dan pengelolaan manajemen pascasarjana.

Program Studi Pendidikan Agama Islam

1. Visi:

Menjadi program studi pendidikan agama Islam yang unggul, integratif-teoantropoekosentris, berbasis riset, dan nilai-nilai multikultural di kawasan Asia Tenggara tahun 2033.

2. Misi:

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran secara integratif-teoantropoekosentris untuk meningkatkan kemampuan filosofis, teoritis dan praktis dalam ilmu-ilmu kependidikan Islam secara komprehensif dengan nilai-nilai multikultural.
- b. Mengembangkan penelitian dan publikasi dalam bidang Pendidikan Agama Islam, dengan pendekatan interkonektifataumultidisiplinerhingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.

- c. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan *community base research* guna kepentingan akademik dan masyarakat.
- d. Membangun hubungan kerjasama (*networking*) dengan lembaga-lembaga pendidikan Islam, keagamaan, penelitian, dan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

3. Tujuan:

- a. Menghasilkan Magister Pendidikan Agama Islam yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis integratif-teoantropoekosentris.
- b. Menghasilkan Magister Pendidikan Agama Islam yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Islam pendekatan interkonektif atau multidisipliner.
- c. Menghasilkan Magister Pendidikan Agama Islam yang memiliki kemampuan mengawasi, mensupervisi, dan mengevaluasi dengan pendekatan manajemen mutu terpadu secara profesional dalam bidang Pendidikan Agama Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.
- d. Menghasilkan Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan menganalisis dan memecahkan problematika Pendidikan Agama Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

E. Struktur Kurikulum

1. Profil Lulusan

Adapun profil lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan adalah:

NO	PROFIL	DESKRIPTOR
1	Pendidik bidang Pendidikan Agama Islam	Magister Pendidikan yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Pendidikan Agama Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
2	Peneliti bidang Pendidikan Agama Islam	Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Islam sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Pengawas bidang Pendidikan Agama Islam	Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan mengawasi, mensupervisi, dan mengevaluasi dengan pendekatan manajemen mutu terpadu secara profesional dalam bidang Pendidikan Agama Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.
4	Konsultan bidang Pendidikan Agama Islam	Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan menganalisis dan memecahkan problematika Pendidikan Agama Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

2. Deskripsi Level 8 (S2) pada KKNI

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;

- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Lulusan Strata dua dalam perspektif KKNI berada pada level 8 (delapan) yang diharapkan mencapai kualifikasi sebagai berikut:

- a. Mampu mengaplikasikan bidang keahlian manajemen dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- b. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- c. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk

dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.

- d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

3. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)

Capaian pembelajaran dalam program Magister Pascasarjana IAIN Padangsidempuan ada tiga kompetensi, yaitu kompetensikap dan tata nilai, keterampilan umum dan keterampilan khusus, serta pengetahuan. Penjabaran masing-masing kompetensi dalam capaian pembelajaran program Magister ini yaitu:

a. Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Strata dua dalam perspektif KKNI berada pada level 8 (delapan) yang diharapkan mencapai kompetensi sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;

5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

b. Keterampilan Umum

Lulusan Strata dua dalam perspektif KKNI berada pada level 8 (delapan) yang diharapkan mencapai kompetensi keterampilan umum sebagai berikut:

1. Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;

2. Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
3. Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
4. Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
5. Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
6. Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
7. Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
8. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

c. Keterampilan Khusus

Lulusan Strata dua dalam perspektif KKN I berada pada level 8 (delapan) yang diharapkan mencapai kompetensi keterampilan khusus sebagai berikut:

1. Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam sesuai teori pengembangan kurikulum;
2. Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat;
3. Mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT;
4. Memetakan dan mengembangkan potensi keagamaan peserta didik yang positif dalam kehidupan nyata;
5. Mendesain penilaian pembelajaran Pendidikan Islam secara tepat;
6. Melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang Pendidikan Islam dan mempublikasikannya dalam jurnal terakreditasi;

d. Pengetahuan (Kompetensi Minimal Pengetahuan)

Lulusan Strata dua dalam perspektif KKN I berada pada level 8 (delapan) yang diharapkan mencapai kompetensi pengetahuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan teori-teori Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan keilmuan lain;
2. Mengembangkan konsep Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari studi Islam komprehensif;
3. Menguasai teori, pendekatan, ragam dan penilaian pembelajaran agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin;

4. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah pendidikan agama Islam secara logis, kritis, inovatif dan kreatif, baik masalah internal maupun eksternal;
5. Menguasai teori pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis ICT;
6. Menguasai teori dan aplikasinya dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam;
7. Menguasai teori dan aplikasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin.

e. Kompetensi Khusus

Program Studi Pendidikan Agama Islam memiliki kompetensi khusus untuk memahami dan berlaku benar dalam kearifan lokal dan berwawasan multikultural. Praktek dan penyelesaian masalah umat harus memperhatikan nilai-nilai kearifan lokal dan keberagaman budaya yang ada di wilayah dimana berada. Capaian pembelajarandan kaitanya dengan profil lulusan dijabarkan secara rinci dalam tabel berikut:

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Pendidik bid. PAI	Peneliti bid. PAI	Pengawas bid. PAI	Konsultan bid. PAI
1.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√
2.	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√	√

3.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√
4.	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	√	√	√
5.	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan original orang lain;	√	√	√	√
6.	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√
7.	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√	√
8.	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√
9.	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	√	√	√	√
10.	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;	√	√	√	√
11.	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;	√	√	√	√
12.	Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;	√	√	√	√
13.	Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggungjawab dan	√	√	√	√

	berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;				
14.	Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;	√	√	√	√
15.	Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;	√	√	√	√
16.	Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega,sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;	√	√	√	√
17.	Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan	√	√	√	√
18.	Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	√	√	√	√
19.	Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam sesuai teori pengembangan kurikulum;	√	√	√	√
20.	Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat;	√	√	√	√
21.	Mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT;	√	√	√	√
22.	Memetakan dan mengembangkan potensi keagamaan peserta didik yang positif dalam kehidupan nyata;	√	√	√	√
23.	Mendesain penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat;	√	√	√	√
24.	Melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi;	√	√	√	√
25.	Mengembangkan teori-teori Pendidikan Agama	√	√	√	√

	Islam yang terintegrasi dengan keilmuan lain;				
26.	Mengembangkan konsep Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari studi Islam komprehensif;	√	√	√	√
27.	Menguasai teori, pendekatan, ragam dan penilaian pembelajaran agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin;	√	√	√	√
28.	Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah pendidikan agama Islam secara logis, kritis, inovatif dan kreatif, baik masalah internal maupun eksternal;	√	√	√	√
29.	Menguasai teori pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis ICT;	√	√	√	√
30.	Menguasai teori dan aplikasinya dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam;	√	√	√	√
31.	Menguasai teori dan aplikasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin.	√	√	√	√

Selanjutnya, capaian pembelajaran yang telah dirumuskan juga disesuaikan dengan beberapa pilar dalam UNESCO seperti dalam tabel berikut:

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		<i>To know</i>	<i>To do</i>	<i>To be</i>	<i>To live together</i>
1.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√
2.	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√	√
3.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√
4.	Berperan sebagai warga negara yang bangga	√	√	√	√

	dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;				
5.	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan original orang lain;	√	√	√	√
6.	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√
7.	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√	√
8.	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√
9.	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	√	√	√	√
10.	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	√	√	√
11.	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;	√	√	√	√
12.	Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;	√	√	√	√
13.	Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan	√	√	√	√

	masyarakat luas;				
14.	Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;	√	√	√	√
15.	Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;	√	√	√	√
16.	Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;	√	√	√	√
17.	Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan	√	√	√	√
18.	Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	√	√	√	√
19.	Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam sesuai teori pengembangan kurikulum;	√	√	√	√
20.	Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat;	√	√	√	√
21.	Mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT;	√	√	√	√
22.	Memetakan dan mengembangkan potensi keagamaan peserta didik yang positif dalam kehidupan nyata;	√	√	√	√
23.	Mendesain penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat;	√	√	√	√
24.	Melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi;	√	√	√	√
25.	Mengembangkan teori-teori Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan keilmuan lain;	√	√	√	√

26.	Mengembangkan konsep Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari studi Islam komprehensif;	√	√	√	√
27.	Menguasai teori, pendekatan, ragam dan penilaian pembelajaran agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin;	√	√	√	√
28.	Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah pendidikan agama Islam secara logis, kritis, inovatif dan kreatif, baik masalah internal maupun eksternal;	√	√	√	√
29.	Menguasai teori pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis ICT;	√	√	√	√
30.	Menguasai teori dan aplikasinya dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam;	√	√	√	√
31.	Menguasai teori dan aplikasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin.	√	√	√	√

4. Pemetaan Bahan Kajian

Dengan penjelasan tentang capaian pembelajaran Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan yang mencakup empat aspek (sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan) disesuaikan dengan capaian pembelajaran menurut UNESCO seperti yang dideskripsikan di atas.

Berdasarkan rumusan capaian pembelajaran tersebut maka dirumuskan pula bahan kajian keilmuan yang dibutuhkan sesuai dengan profil lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan. Pemetaan bahan kajian sesuai dengan rumusan capaian pembelajaran dan

kaitanya dengan profil lulusan dijabarkan secara rinci dalam tabel berikut:

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	MATA KULIAH
1.	Mengembangkan konsep Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari studi Islam komprehensif;	a. Ruang Lingkup b. Pendekatan c. Metode d. Epistemologi Islam e. Aksiologi Islam	Studi Islam Multidisipliner
2.	Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat;		
3.	Mengembangkan teori-teori Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan keilmuan lain;	a. Multikultural menurut Islam b. Multikultural di Asia c. Multikultural di Afrika d. Multikultural di Eropa e. Multikultural di Indonesia	Islam dan Multikultural
4.	Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat;		
5.	Mengembangkan teori-teori Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan keilmuan lain;	a. Konsep Dasar Pendidikan Islam b. Ontologi Pendidikan Islam c. Epistemologi Pendidikan Islam d. Aksiologi Pendidikan Islam e. Isu-isu Kontemporer Pendidikan Islam	Filsafat Pendidikan Islam
6.	Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat;		
7.	Mengembangkan teori-teori Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan keilmuan lain;	a. Konsep Dasar Psikologi b. Teori Psikologi Pendidikan c. Teknik Bimbingan Konseling d. Konsultan	Psikologi Pendidikan Islam
8.	Memetakan dan mengembangkan potensi keagamaan peserta didik yang positif dalam kehidupan nyata;		

		Pendidikan Islam e. Isu Kontemporer Psikologi Pendidikan	
9.	Mengembangkan konsep Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari studi Islam komprehensif;	a. Zaman Islam Klasik b. Zaman Islam Pertengahan	Sejarah Sosial Pendidikan Islam
10.	Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat;	c. Zaman Islam Modern d. Zaman Islam Post Modern e. Zaman Islam di Nusantara	
11.	Mengembangkan teori-teori Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan keilmuan lain;	a. Konsep Dasar Pendidikan Islam b. Ruang Lingkup Pendidikan Islam	Ilmu Pendidikan Islam
12.	Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat;	c. Sumber Pendidikan Islam d. Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam e. Ideologi Sosial Budaya Pendidikan Islam	
13.	Mengembangkan teori-teori Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan keilmuan lain;	a. Konsep Dasar Manajemen dan Kepemimpinan b. Teori Manajemen dan Kepemimpinan	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam
14.	Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat;	c. Manajemen Strategik d. Kepemimpinan Pendidikan e. Supervisi Pendidikan Islam	
15.	Mengembangkan teori-teori Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan keilmuan lain;	a. Konsep Politik Pendidikan Islam b. Pemikiran Politik Pendidikan Islam	Politik Pendidikan Islam di Asia Tenggara
16.	Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat;	c. Politik Pendidikan Islam Masa Kesultanan d. Politik Pendidikan Islam	

		Masa Kolonial e. Politik Pendidikan Islam Masa Kemerdekaan	
17.	Menguasai teori pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis ICT;	a. Pendekatan Pembelajaran	Strategi dan Evaluasi Pembelajaran PAI
18.	Mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT;	b. Macam Strategi Pembelajaran PAI c. Macam Metode Pembelajaran PAI d. Implementasi Strategi Pembelajaran PAI	
19.	Menguasai teori, pendekatan, ragam dan penilaian pembelajaran agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin;	e. Strategi dan Metode Pembelajaran PAI	
20.	Mendesain penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat;	f. Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran PAI g. Jenis, bentuk, dan pendekatan Evaluasi Pembelajaran PAI h. Validitas Instrumen Evaluasi Pembelajaran PAI i. Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran PAI j. Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran PAI pada Setiap Jenjang	
21.	Menguasai teori dan aplikasinya dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam;	a. Komponen Kurikulum b. Pengorganisasian Kurikulum	Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Pesantren
22.	Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam sesuai teori pengembangan kurikulum;	c. Model Pengembangan Kurikulum	

		<ul style="list-style-type: none"> d. Praktek Pengembangan Kurikulum PAI e. Teori Analisis Kurikulum f. Analisis Kurikulum PAI Pesantren g. Analisis Kurikulum PAI Madrasah h. Analisis Kurikulum PAI Sekolah 	
23.	Menguasai teori dan aplikasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisipilin.	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep Dasar Penelitian Pendidikan b. Penelitian Kuantitatif 	Metodologi Penelitian Pendidikan
24.	Melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi;	<ul style="list-style-type: none"> c. Penelitian Kualitatif d. Penelitian Tindakan Kelas e. Penelitian Perpustakaan dan Tokoh f. Penelitian R&D 	
25.	Menguasai teori pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis ICT;	<ul style="list-style-type: none"> a. Ruang Lingkup Manajemen Informasi 	Sistem Informasi Manajemen
26.	Mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT;	<ul style="list-style-type: none"> b. Jenis Aplikasi Manajemen Informasi c. Pengolahan dan Penyajian Informasi d. Analisis Informasi 	
27.	Menguasai teori dan aplikasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisipilin.	<ul style="list-style-type: none"> a. Jenis Karya Ilmiah b. Tahapan Penulisan Karya Ilmiah 	Penulisan Karya Ilmiah
28.	Melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan mempublikasikannya dalam jurnal nasional	<ul style="list-style-type: none"> c. Teknik Penulisan Kutipan d. Teknik Penulisan 	

	terakreditasi;	Footnote e. Teknik Penulisan Daftar Pustaka	
29.	Menguasai teori pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis ICT;	a. Konsep Inovasi Pembelajaran Berbasis ICT	Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis ICT
30.	Mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT;	b. Jenis Media Pembelajaran Berbasis ICT c. Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT	
31.	Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat;	d. Bahan Ajar PAI Berbasis ICT e. Keunggulan dan Kelemahan Media dan Bahan Ajar Berbasis ICT	
32.	Mengembangkan teori-teori Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan keilmuan lain;	a. Konsep Pendidikan Islam Informal dan Non Formal b. Institusi Pendidikan Islam Informal c. Institusi Pendidikan Islam Non Formal d. Problematikan Pendidikan Islam Informal e. Problematikan Pendidikan Islam Non Formal f. Pengembangan Institusi Pendidikan Islam Informal g. Pengembangan Institusi Pendidikan Islam Non Formal	Pendidikan Islam Informal dan Non Formal

5. Pengemasan Mata Kuliah, Bobot SKS, dan Kode Mata Kuliah

Dari bahan kajian yang telah dihasilkan, didapatkanlah mata kuliah beserta bobot sks yang harus diambil mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Penjelasan secara rinci mata kuliah tersebut dijabarkan dalam tabel berikut:

NO	KODE WARNA	NAMA MATA KULIAH	Keluasan	Kedalaman	Beban	SKS Sementara	SKS
1		Studi Islam Multidisipliner	10	4	40	3	3
2		Islam dan Multikultural	10	4	40	3	3
3		Filsafat Pendidikan Islam	10	4	40	3	3
4		Psikologi Pendidikan Islam	10	4	40	3	3
5		Sejarah Sosial Pendidikan Islam	10	4	40	3	3
6		Ilmu Pendidikan Islam	10	4	40	3	3
7		Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam	10	4	40	3	3
8		Strategi dan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	10	4	40	3	3
9		Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pesantren, Madrasah, dan Sekolah	10	4	40	3	3
10		Metode Penelitian Pendidikan	12	3	36	3	3
11		Politik Pendidikan Islam di Asia Tenggara	10	4	40	3	3
12		Inovasi Pembelajaran PAI Berbasiss ICT	10	4	40	3	3
13		Pendidikan Islam Informal dan Non Formal	10	4	40	3	3
14		Sistem Manajemen Informasi	12	3	36	3	3
15		Penulisan Karya Ilmiah	12	3	36	3	3
16		Tesis	12	6	72	6	6
		TOTAL			628	51	51
		JML SKS MATA KULIAH YANG DITETAPKAN				6	
		TOTAL SKS DITAWARKAN				45	

Berikut ini adalah mata kuliah di Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister Pascasarjana yang jumlahnya sebanyak 13 (tiga belas) mata kuliah dengan total 45 sks yang harus diambil oleh mahasiswa yang mencakup mata kuliah penciri nasional, institut, dan pilihan.

a. Mata Kuliah Penciri Nasional

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS	KODE
1	Tesis	6	MKU-10
TOTAL		6	

b. Mata Kuliah Penciri Institut

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS	KODE
1	Islam dan Multikultural	3	MKD-01
2	Studi Islam Multidisipliner	3	MKD-02
3	Metodologi Penelitian Pendidikan	3	MKD-03
TOTAL		9	

c. Mata Kuliah Wajib Program Studi

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS	KODE
1	Filsafat Pendidikan Islam	3	MKU-01
2	Ilmu Pendidikan Islam	3	MKU-02
3	Sejarah Sosial Pendidikan Islam Asia Tenggara	3	MKU-03
4	Strategi dan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	3	MKU-04
5	Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pesantren, Madrasah, dan Sekolah	3	MKU-05
6	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam	3	MKP-01
7	Psikologi Pendidikan Islam	3	MKP-02
8	Politik Pendidikan Islam di Asia Tenggara	3	MKP-03
TOTAL		24	

d. Mata Kuliah Pilihan Program Studi

NO	NAMA MAKUL	SKS	KODE
1	Penulisan Karya Ilmiah	3	MKL-01
2	Sistem Informasi Manajemen	3	MKL-02
3	Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis ICT	3	MKL-03
4	Pendidikan Islam Informal dan Nonformal	3	MKL-04
TOTAL		12	
SKS yang harus diambil dari 15 sks		6	

6. Peta Kurikulum

Penjabaran distribusi mata kuliah dalam tiap semesternya ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

SEMESTER 1	SEMESTER 2	SEMESTER 3	SEMESTER 4
23 SKS	24 SKS	24 SKS	22 SKS
SKS	SKS	SKS	SKS
Islam dan Multikultural	Studi Islam Multidisipliner	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam	Tesis
3	3	3	6
Ilmu Pendidikan Islam	Metode Penelitian Pendidikan	Psikologi Pendidikan Islam	
3	3	3	
Filsafat Pendidikan Islam	Strategi dan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis ICT/ Pendidikan Islam Informal dan Non Formal	
3	3	3	
Sejarah Sosial Pendidikan Islam	Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pesantren, Madrasah, dan Sekolah		
3	3		
Penulisan Karya Ilmiah/Sistem Informasi Manajemen	Politik Pendidikan Islam		
3	3		
15	15	9	6

7. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan

Penjabaran profil lulusan dan distribusi mata kuliah dalam tiap semesternya ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

No	Profil	Mata Kuliah
1	Pendidik bidang Pendidikan Agama Islam	<ul style="list-style-type: none"> a. Islam dan Multikultural b. Filsafat Pendidikan Islam c. Ilmu Pendidikan Islam d. Sejarah Sosial Pendidikan Islam e. Penulisan Karya Ilmiah f. Studi Islam Multidisipliner g. Strategi dan Evaluasi Pembelajaran PAI h. Analisis Kurikulum PAI, Pesantren, Madrasah dan Sekolah i. Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis ICT j. Pendidikan Islam Formal dan Non Formal
2	Peneliti Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Studi Islam Multidisipliner b. Sejarah Sosial Pendidikan Islam c. Penulisan Karya Ilmiah d. Metodologi Penelitian Pendidikan
3	Pengawas Bidang Pendidikan Agama Islam	<ul style="list-style-type: none"> a. Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan b. Politik Pendidikan Islam di Indonesia c. Studi Kebijakan Pendidikan Islam d. Sistem Manajemen Informasi
4	Konsultan Bidang Pendidikan Agama Islam	<ul style="list-style-type: none"> a. Politik Pendidikan Islam di Asia Tenggara b. Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan c. Sistem Manajemen Informasi d. Studi Kebijakan Pendidikan Islam e. Psikologi Pendidikan Islam

8. Distribusi Mata Kuliah

Penjabaran distribusi mata kuliah dalam tiap semesternya ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

DISTRIBUSI MATA KULIAH DALAM SEMESTER

Semester 1

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1.	MKD-01	Islam dan Multikultural	3
2.	MKU-01	Filsafat Pendidikan Islam	3
3.	MKU-02	Ilmu Pendidikan Islam	3
4.	MKU-03	Sejarah Sosial Pendidikan Islam	3
5.	MKL-01	Penulisan Karya Ilmiah	3
	MKL-02	Sistem Informasi Manajemen	3
TOTAL			15

Semester 2

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1.	MKD-02	Studi Islam Multidisipliner	3
2.	MKD-03	Metodologi Penelitian Pendidikan	3
3.	MKU-04	Strategi dan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	3
4.	MKU-05	Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pesantren, Madrasah, dan Sekolah	3
5.	MKP-01	Politik Pendidikan Islam di Asia Tenggara	3
TOTAL			15

Semester 3

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1.	MKP-02	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam	3
2.	MKP-03	Psikologi Pendidikan Islam	3
3.	MKL-03	Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis ICT	3
	MKL-04	Pendidikan Islam Informal dan Nonformal	3
TOTAL			12

Semester 4

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1.	MKU-10	Tesis	
TOTAL			6

**DISTRIBUSI MATA KULIAH
BERDASARKAN SIFAT MATA KULIAH**

MATA KULIAH WAJIB

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1.	MKD-01	Islam dan Multikultural	3
2.	MKD-02	Studi Islam Multidisipliner	3
3.	MKD-03	Metodologi Penelitian Pendidikan	3
JUMLAH			9

MATA KULIAH PILIHAN

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1.	MKL-01	Penulisan Karya Ilmiah	3
2.	MKL-02	Sistem Informasi Manajemen	3
3.	MKL-03	Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis ICT	3
4.	MKL-04	Pendidikan Islam Informal dan Nonformal	3
JUMLAH			12

MATA KULIAH WAJIB PEMINATAN

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1.	MKU-01	Filsafat Pendidikan Islam	3
2.	MKU-02	Ilmu Pendidikan Islam	3
3.	MKU-03	Sejarah Sosial Pendidikan Islam Asia Tenggara	3
4.	MKU-04	Strategi dan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	3
5.	MKU-05	Analisis Kurikulum Pendidikan Agama	3

		Islam Pesantren, Madrasah, dan Sekolah	
6.	MKP-01	Politik Pendidikan Islam di Asia Tenggara	3
7.	MKP-02	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam	3
8.	MKP-03	Psikologi Pendidikan Islam	3
JUMLAH			24

TESIS

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1.	MKU-10	Tesis	
JUMLAH			6

**DISTRIBUSI MATA KULIAH
BERDASARKAN KOMPETENSI LULUSAN**

MATA KULIAH KOMPETENSI DASAR (MKD)

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	MKD-01	Islam dan Multikultural	3
2.	MKD-02	Studi Islam Multidisipliner	3
3.	MKD-03	Metodologi Penelitian Pendidikan	3
JUMLAH			9

MATA KULIAH KOMPETENSI UTAMA (MKU)

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	MKU-01	Filsafat Pendidikan Islam	3
2.	MKU-02	Ilmu Pendidikan Islam	3
3.	MKU-03	Sejarah Sosial Pendidikan Islam	3
4.	MKU-04	Strategi dan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	3
5.	MKU-05	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam	3
6.	MKU-06	Tesis	6
JUMLAH			21

MATA KULIAH KOMPETENSI PENDUKUNG (MKP)

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	MKP-01	Politik Pendidikan Islam di Asia Tenggara	3
2.	MKP-02	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam	3
3.	MKP-03	Psikologi Pendidikan Islam	3
JUMLAH			9

MATA KULIAH KOMPETENSI LAINNYA/PILIHAN (MKL)

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	MKL-01	Penulisan Karya Ilmiah	3
2.	MKL-02	Sistem Informasi Manajemen	3
3.	MKL-03	Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis ICT	3
4.	MKL-04	Pendidikan Islam Informal dan Nonformal	3
JUMLAH			12

**DISTRIBUSI MATA KULIAH
BERDASARKAN ELEMEN MATA KULIAH**

MATA KULIAH NASIONALISME DAN LANDASAN KEPRIBADIAN (NLK)

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1.	MKD-01	Islam dan Multikultural	3
2.	MKD-02	Studi Islam Multidisipliner	3
JUMLAH			6

MATA KULIAH PENGUASAAN AKADEMIK KEPENDIDIKAN DAN KEILMUAN (PAK)

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1.	MKU-01	Filsafat Pendidikan Islam	3
2.	MKU-02	Ilmu Pendidikan Islam	3
3.	MKU-03	Sejarah Sosial Pendidikan Islam	3
4.	MKP-01	Politik Pendidikan Islam di Asia Tenggara	3
5.	MKL-04	Pendidikan Islam Informal dan Non Formal	3
JUMLAH			15

MATA KULIAH KEMAMPUAN DAN KETERAMPILAN BERKARYA (KKB)

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1.	MKU-04	Strategi dan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	3
2.	MKU-05	Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pesantren, Madrasah, dan Sekolah	3
3.	MKP-02	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam	3
4.	MKL-03	Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis ICT	3
JUMLAH			12

MATA KULIAH SIKAP DAN PERILAKU DALAM BERKARYA (SPB)

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1.	MKD-03	Metodologi Penelitian Pendidikan	3
2.	MKU-06	Tesis	6
3.	MKL-01	Penulisan Karya Ilmiah	3
4.	MKL-02	Sistem Informasi Manajemen	3
JUMLAH			15

MATA KULIAH PENGUASAAN KAIDAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (PKPB)

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1.	MKP-03	Psikologi Pendidikan Islam	3
JUMLAH			3

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning (SCL)*).

1. Karakteristik Pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)*

Strategi SCL memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Mahasiswa secara aktif terlibat di dalam mengelolapengetahuan.

- b. Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi tetapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa.
- c. Memanfaatkan banyak media (multimedia).
- d. Fungsi dosen sebagai fasilitator dan evaluasi dilakukan bersama dengan mahasiswa.
- e. Untuk pengembangan ilmu dengan cara pendekatan interdisipliner.
- f. Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif.
- g. Mahasiswa dan dosen belajar bersama di dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan.
- h. Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan saja tetapi dapat menggunakan berbagai media dan kegiatan ekstrakurikuler.
- i. Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan bukan tuntasnya materi.
- j. Penekanan pada bagaimana cara mahasiswa dapat belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar, metode interdisipliner, dan penekanan pada *problem based learning* dan *skills*.
- k. Pola pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL) diharapkan akan dapat mengantarkan mahasiswa untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini berarti mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai kompetensi yang diinginkan.

Apabila ditinjau esensinya, pergeseran pembelajaran adalah pergeseran paradigma, yaitu paradigma dalam cara kita memandang *pengetahuan*, paradigma *belajar* dan *pembelajaran* itu sendiri. Paradigma lama memandang pengetahuan sebagai sesuatu yang sudah jadi, yang tinggal dipindahkan ke orang lain/mahasiswa dengan istilah *transfer of knowledge*. Paradigma baru, pengetahuan adalah sebuah hasil konstruksi atau bentukan dari orang yang belajar. Belajar adalah sebuah proses mencari dan membentuk/mengkonstruksi pengetahuan, bersifat aktif, dan spesifik caranya.

Konsekuensi paradigma baru adalah dosen hanya sebagai fasilitator dan motivator dengan menyediakan beberapa strategi belajar yang memungkinkan mahasiswa (bersama dosen) memilih, menemukan dan menyusun pengetahuan serta cara mengembangkan ketrampilannya (*method of inquiry and discovery*). Dengan paradigma inilah proses pembelajaran (*learning process*) dilakukan. Dengan ilustrasi dibawah ini akan lebih jelas perbedaan *Teacher Centered Learning* (TCL) dengan *Student Centered Learning* (SCL).

2. Proses Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Di dalam proses pembelajaran SCL, dosen masih memiliki peran yang penting seperti dalam rincian tugas berikut ini:

- a. Bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran.
- b. Mengkaji kompetensi mata kuliah yang perlu dikuasai

mahasiswa di akhir pembelajaran.

- c. Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran dengan menyediakan berbagai pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dibebankan pada mata kuliah yang diampu.
- d. Membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan nyata.
- e. Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan kompetensinya.

Sementara itu, peran yang harus dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran SCL adalah:

- a. Mengkaji kompetensi mata kuliah yang dipaparkan dosen;
- b. Mengkaji strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen;
- c. Membuat rencana pembelajaran untuk mata kuliah yang diikutinya;
- d. Belajar secara aktif (dengan cara mendengar, membaca, menulis, diskusi, dan terlibat dalam pemecahan masalah serta lebih penting lagi terlibat dalam kegiatan berfikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis dan evaluasi), baik secara individu maupun berkelompok;
- e. Mengoptimalkan kemampuan dirinya.

3. Metode Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Terdapat beragam metode pembelajaran untuk SCL. Beberapa alternatif metode berikut dapat dipertimbangkan, di antaranya adalah: (1) *Small Group Discussion*; (2) *Role-Play* &

Simulation; (3) *Case Study*; (4) *Discovery Learning (DL)*; (5) *Self- Directed Learning (SDL)*; (6) *Cooperative Learning (CL)*; (7) *Collaborative Learning (CbL)*; (8) *Contextual Instruction (CI)*; (9) *Project Based Learning (PjBL)*; dan (10) *Problem Based Learning and Inquiry (PBL)*. Penjelasan masing-masing kesepuluh strategi pembelajaran secara singkat adalah sebagai berikut:

a. *Small Group Discussion*

Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CbL, PBL, dan lain-lain. Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai 10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Dengan aktivitas kelompok kecil, mahasiswa akan belajar: (a) Menjadi pendengar yang baik; (b) Bekerjasama untuk tugas bersama; (c) Memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif; (d) Menghormati perbedaan pendapat; (e) Mendukung pendapat dengan bukti; dan (f) Menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dan lain-lain). Adapun aktivitas diskusi kelompok kecil dapat berupa:

(a) Membangkitkan ide; (b) Menyimpulkan poin penting; (c) Mengases tingkat *skill* dan pengetahuan; (d) Mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya; (e) Menelaah latihan, kuis, tugas menulis; (f) Memproses *outcome* pembelajaran pada akhir kelas; (g) Memberi komentar tentang jalannya kelas; (h) Membandingkan teori, isu, dan interpretasi; (i) Menyelesaikan masalah; dan (j) *Brainstroming*.

b. Simulasi/Demonstrasi

Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Misalnya untuk mata kuliah aplikasi instrumentasi, mahasiswa diminta membuat perusahaan fiktif yang bergerak di bidang aplikasi instrumentasi, kemudian perusahaan tersebut diminta melakukan hal yang sebagaimana dilakukan oleh perusahaan sesungguhnya dalam memberikan jasa kepada kliennya, misalnya melakukan proses *bidding*, dan sebagainya. Simulasi dapat berbentuk: (a) Permainan peran (*role playing*). Dalam contoh di atas, setiap mahasiswa dapat diberi peran masing-masing, misalnya sebagai direktur, *engineer*, bagian pemasaran dan lain-lain; (b) *Simulation exercises and simulation games*; dan (c) Model komputer. Simulasi dapat mengubah cara pandang (*mindset*) mahasiswa, dengan jalan: (a) Mempraktekkan kemampuan umum (misal komunikasi verbal & nonverbal); (b) Mempraktekkan kemampuan khusus; (c) Mempraktekkan kemampuan tim; (d) Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah (*problem-solving*); (e) Menggunakan kemampuan sintesis; dan (f) Mengembangkan kemampuan empati.

c. Discovery Learning (DL)

Discovery Learning (DL) adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh

mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

d. Self-Directed Learning (SDL)

SDL adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut. Metode belajar ini bermanfaat untuk menyadarkan dan memberdayakan mahasiswa, bahwa belajar adalah tanggungjawab mereka sendiri. Dengan kata lain, individu mahasiswa didorong untuk bertanggungjawab terhadap semua pikiran dan tindakan yang dilakukannya. Metode pembelajaran SDL dapat diterapkan apabila asumsi berikut sudah terpenuhi. Sebagai orang dewasa, kemampuan mahasiswa semestinya bergeser dari orang yang tergantung pada orang lain menjadi individu yang mampu belajar mandiri. Prinsip yang digunakan di dalam SDL adalah: (a) Pengalaman merupakan sumber belajar yang sangat bermanfaat; (b) Kesiapan belajar merupakan tahap awal menjadi pembelajar mandiri; dan (c) Orang dewasa lebih tertarik belajar dari permasalahan daripada dari isi mata kuliah Pengakuan, penghargaan, dan dukungan terhadap proses belajar

orang dewasa perlu diciptakan dalam lingkungan belajar. Dalam hal ini, dosen dan mahasiswa harus memiliki semangat yang saling melengkapi dalam melakukan pencarian pengetahuan.

e. Cooperative Learning (CL)

Cooperative Learning (CL) adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat terstruktur, karena pembentukan kelompok, materi yang dibahas, langkah-langkah diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan, semuanya ditentukan dan dikontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen. Pada dasarnya CL seperti ini merupakan perpaduan antara *teacher-centered* dan *student-centered learning*. CL bermanfaat untuk membantu menumbuhkan dan mengasah: (a) kebiasaan belajar aktif pada diri mahasiswa; (b) rasa tanggungjawab individu dan kelompok mahasiswa; (c) kemampuan dan keterampilan bekerjasama antar mahasiswa; dan (d) keterampilan sosial mahasiswa.

f. Collaborative Learning (CbL)

CbL adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok.

Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat *open ended*, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.

g. *Contextual Instruction (CI)*

CI adalah konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi mata kuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, *entrepreneur*, maupun *investor*. Sebagai contoh, apabila kompetensi yang dituntut mata kuliah adalah mahasiswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses transaksi jual beli, maka dalam pembelajarannya, selain konsep transaksi ini dibahas dalam kelas, juga diberikan contoh, dan mendiskusikannya. Mahasiswa juga diberi tugas dan kesempatan untuk terjun langsung di pusat-pusat perdagangan untuk mengamati secara langsung proses transaksi jual beli tersebut, atau bahkan terlibat langsung sebagai salah satu pelakunya, sebagai pembeli, misalnya. Pada saat itu, mahasiswa dapat melakukan pengamatan langsung, mengkajinya dengan berbagai teori yang ada, sampai ia dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang

mempengaruhi terjadinya proses transaksi jual beli. Hasil keterlibatan, pengamatan dan kajiannya ini selanjutnya dipresentasikan di dalam kelas, untuk dibahas dan menampung saran dan masukan lain dari seluruh anggota kelas. Pada intinya dengan CI, dosen dan mahasiswa memanfaatkan pengetahuan secara bersama-sama, untuk mencapai kompetensi yang dituntut oleh mata kuliah, serta memberikan kesempatan pada semua orang yang terlibat dalam pembelajaran untuk belajar satu sama lain.

h. Project-Based Learning (PjBL)

PjBL adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.

i. Problem-Based Learning/Inquiry (PBL/I)

PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu: (a) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut mata kuliah, dari dosennya; (b) Melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) Menata

data dan mengaitkan data dengan masalah; dan (d) Menganalisis strategi pemecahan masalah PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

Pengembangan isi materi Pembelajaran bersifat integratif dan kumulatif serta sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

1. **Integratif**, Dalam pengembangan materi pembelajaran dilakukan dengan mengintegrasikan seluruh kompetensi peserta didik dalam materi pembelajaran.
2. **Kumulatif**. Dimaknai bahwa pengembangan materi pembelajaran dilakukan dengan mengkumulatifkan semua bahan pembelajaran dalam satuan kurikulum yang harus dikuasai peserta didik.

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Proses Pembelajaran

Evaluasi keberhasilan proses pendidikan meliputi 2 hal yaitu:

- a. Keberhasilan proses penyelenggaraan pendidikan.

Evaluasi keberhasilan proses penyelenggaraan pendidikan meliputi pembelajaran, evaluasi program, metode pembelajaran, partisipasi, kesesuaian media, tujuan, serta partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran.

- b. Keberhasilan studi mahasiswa.

Evaluasi keberhasilan studi adalah evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh, memikul beban studi dalam program pendidikan persemester atau jenjang lengkap untuk mendapatkan informasi sejauhmana mahasiswa telah mencapai tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum.

2. Ujian

a. Tujuan ujian:

Tujuan penyelenggaraan ujian ialah:

- 1) Untuk menilai kemampuan mahasiswa di dalam memahami atau menguasai bahan yang disajikan dalam suatu mata kuliah.

- 2) Untuk mengelompokkan mahasiswa ke dalam beberapa golongan berdasarkan kemampuannya.
- 3) Untuk menilai kesesuaian cara dan bahan kuliah yang disajikan sehingga para mahasiswa dapat memahami mata kuliah tersebut.

b. Sistem Ujian

Ujian dapat dilaksanakan melalui dua jenis ujian, yaitu:

- 1) Ujian Tengah Semester
- 2) Ujian Akhir Semester

c. Bentuk Tes Ujian

Tes ujian dapat dilakukan dengan beberapa bentuk, yaitu:

- 1) Tes Tertulis
- 2) Tes Lisan
- 3) Tes Unjuk Kerja (*Performance*)

d. Syarat-syarat Ujian

Mahasiswa dibenarkan mengikuti ujian semester apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif dan kewajiban lainnya pada awal program semester yang berkenaan dibuktikan dengan lunas pembayaran SPP, Registrasi *on-line*, Herregistrasi Siakad, KRS dan kewajiban lainnya.
- 2) Partisipasi mengikuti kuliah tatap muka minimal 80% dari jumlah tatap muka, dan apabila mahasiswa yang bersangkutan ditugaskan oleh institusi maka dianggap hadir.

- 3) Mahasiswa yang tidak ikut ujian pada waktu yang telah ditentukan disebabkan sakit atau salah satu keluarga dekatnya sakit/meninggal, maka mahasiswa tersebut diperbolehkan ujian susulan dengan syarat membawa surat berhalangan pada waktu ujian semester tersebut berlangsung dan/atau Surat Pernyataan dari Orang tua/Wali/Suami/Isteri bahwa mahasiswa tersebut benar- benar berhalangan. Untuk alasan lain tidak diadakan ujian susulan. Ujian susulan dilaksanakan sebelum keluar nilai mata kuliah bersangkutan.

e. Penilaian

1. Standar Penilaian Mata kuliah

Nilai ujian setiap mata kuliah diperoleh berdasarkan derajat penguasaan dari rentangan 00,00-100,00 sebagai berikut:

NILAI ANGKA (NA)	NILAI HURUF (NH)	NILAI BOBOT (NB)	KATEGORI
95.00 - 100.00	A+	4.00	Cumlaude
90.00 - 94.99	A	3.75	
85.00 – 89.99	A-	3.50	Sangat Baik
80.00 – 84.99	B+	3.25	
75.00 – 79.99	B	3.00	Baik
70.00 – 74.99	B-	2.75	Cukup
00.00 – 69.99	Tidak Lulus

f. Komponen Penilaian

Penilaian yang dilaksanakan terhadap beban studi mahasiswa selama satu semester terdiri atas:

- 1) Sikap dinilai dari partisipasi, keaktifan, dan tingkah laku baik di dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Teknik penilaian dapat digunakan observasi, partisipasi, dan angket.
- 2) Tugas terdiri dari dua bentuk:
 - a) Tugas dalam Penugasan Terstruktur dinilai dari tugas bersifat teori maupun praktik yang dikerjakan mahasiswa baik secara kelompok maupun individual dan dipresentasikan dan atau dipraktikkan dalam perkuliahan. Teknik penilaian dapat digunakan unjuk kerja dan atau portofolio.
 - b) Tugas dalam Belajar Mandiri dinilai dari tugas bersifat teori maupun praktik yang dikerjakan oleh mahasiswa secara individual dan tidak dipresentasikan dalam perkuliahan. Teknik penilaian dapat digunakan unjuk kerja dan atau portofolio.
- 3) Ujian Tengah Semester (UTS)

Penilaian yang dilakukan terhadap penguasaan pengetahuan umum dan khusus serta keterampilan umum dan khusus dalam bentuk ujian di tengah semester dan dijadwalkan oleh Pascasarjana. Teknik penilaian digunakan tes tertulis dan atau tes lisan.
- 4) Ujian Akhir Semester (UAS)

Penilaian yang dilakukan terhadap penguasaan pengetahuan umum dan khusus serta keterampilan umum

dan khusus dalam bentuk ujian di akhir semester dan dijadwalkan oleh Pascasarjana. Teknik penilaian digunakan unjuk kerja, tes tertulis dan/atau tes lisan.

Dari keempat komponen ujian tersebut di atas angka penilaian yang diperoleh sebagai berikut:

NO	URAIAN	NILAI
1.	Sikap	15%
2.	Tugas Terstruktur	15%
3.	Tugas Mandiri	15 %
4.	Ujian Tengah Semester	25%
5.	Ujian Akhir Semester	30%

Apabila salah satu komponen instrumen di atas tidak lengkap maka dianggap tidak lulus (Nilai E).

g. Kelulusan Mata kuliah

Mahasiswa dinyatakan lulus (berhasil mengumpulkan kredit) dalam satu mata kuliah, apabila ia telah memperoleh nilai sekurang-kurangnya B- (kurang) dan apabila ia memperoleh nilai E (tidak lulus) maka mahasiswa tersebut gagal mengumpulkan kredit dalam mata kuliah tersebut.

h. Evaluasi Keberhasilan Studi Persemester

Evaluasi studi semester dimaksudkan adalah pengukuran dan perhitungan terhadap prestasi yang dicapai mahasiswa sesuai dengan beban studi yang diambil dalam satu semester. Evaluasi ini mempunyai kegunaan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan dalam mata kuliah tertentu.

- 2) Untuk menentukan jumlah kredit yang dapat dikumpulkan dalam semester tersebut.
- 3) Untuk mengetahui keberhasilan studi (indek prestasi semester) dalam semester tersebut.
- 4) Untuk menentukan beban studi dan nilai kredit yang dapat diambil pada semester berikutnya.

H. Tenaga Pengajar

Adapun tenaga pengajar di program magister program studi Pendidikan Agama Islam adalah:

1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag.
2. Dr. Erawadi, M.Ag.
3. Dr. Magdalena, M.Ag.
4. Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, M.A.
5. Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.
6. Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.

I. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki program magister program studi Pendidikan Agama Islam adalah:

1. Ruang kelas
2. Aula
3. Tempat ibadah
4. Perpustakaan
5. Fasilitas akses internet yang memadai
6. Halaman parker yang cukup
7. Kamar mandi yang memadai

J. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan dilakukan dengan dua sistem:

1. Sistem Penjaminan Mutu Internal

Sistem Penjaminan Mutu Internal dilaksanakan melalui:

- a. Menyediakan seluruh dokumen mutu di program studi, yaitu:
 - 1) Manual Mutu
 - 2) Kebijakan Mutu
 - 3) Standar Mutu
 - 4) Standar Operational Procedure
- b. Menyediakan seluruh dokumen akademik di program studi, yaitu:
 - 1) Kebijakan Akademik
 - 2) Pedoman Akademik
 - 3) Kurikulum
- c. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) oleh pimpinan IAIN Padangsidimpuan minimal sekali dalam satu tahun.
- d. Pelaksanaan Audit Mutu Internal oleh Tim Auditor IAIN Padangsidimpuan sekali dalam satu semester meliputi seluruh kriteria BAN-PT.

2. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal

Penjaminan Mutu Eksternal dilaksanakan melalui Akreditasi yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional.